

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA DAN MANFAAT DARI PENGGUNAAN PENGOBATAN HERBAL DALAM PEMANFAATAN PENYAKIT DEGENERATIF DI KOTA MEDAN

Nada Nurjanah Afrillia, Ermi Girsang, Sri Lestari Ramadhani Nasution

Penyakit degeneratif merupakan masalah kesehatan utama yang terus meningkat di Indonesia. Pengobatan herbal menjadi alternatif yang menarik karena biayanya yang terjangkau dan penerimaan masyarakat yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya dan manfaat penggunaan pengobatan herbal dalam penanganan penyakit degeneratif di Kota Medan. Penelitian dilakukan pada Januari hingga Maret 2025 dengan sampel 369 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan perhitungan *Cost Benefit Ratio* (CBR), uji Chi-Square, dan Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBR pengobatan sebesar 4,57 (median: 4,15; minimum: 0,93; maksimum: 11,59) yang menunjukkan bahwa manfaat yang diterima dari pengobatan herbal jauh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh usia ($p\text{-value}=0.391$; $OR=3.885$; 95% CI=0.175-86.174) dan jenis kelamin ($p\text{-value}=0.291$; $OR=0.348$; 95% CI=0.049-2.468), biaya ($p\text{-value}=0.725$; $OR=0.648$; 95% CI=0.058-7.238), ketersediaan layanan ($p\text{-value}=0.286$; $OR=0.159$; 95% CI=0.005-4660), dan edukasi serta informasi ($p\text{-value}=0.708$; $OR=1.692$; 95% CI=0.108-26.622). Faktor yang berpengaruh adalah pendidikan ($p\text{-value}=0.012$; $OR=0.075$; 95% CI=0.010-0.567), keyakinan kesehatan ($p\text{-value}=0.000$; $OR=182.887$; 95% CI=27.446-1218.669) dan juga persepsi pengobatan herbal ($p\text{-value}=0.000$; $OR=104.085$; 95% CI=17.499-619.091). Faktor dominan yang mempengaruhi penggunaan pengobatan herbal adalah keyakinan kesehatan dan persepsi positif terhadap pengobatan herbal. Responden dengan keyakinan kesehatan yang lebih tinggi memiliki peluang 182.887 kali lebih besar untuk menggunakan pengobatan herbal, sedangkan yang memiliki persepsi positif terhadap pengobatan herbal memiliki peluang 104.085 kali lebih besar. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi mengenai penggunaan pengobatan herbal, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat pengobatan herbal sebagai alternatif dalam penanganan penyakit degeneratif.

Kata Kunci: *Cost Benefit Ratio* (CBR), Keyakinan kesehatan, Pengobatan herbal, Penyakit degenerative, Persepsi pengobatan herbal

ABSTRACT

COST-BENEFIT ANALYSIS OF HERBAL MEDICINE UTILIZATION IN THE MANAGEMENT OF DEGENERATIVE DISEASES IN MEDAN CITY

Nada Nurjanah Afrillia, Ermi Girsang, Sri Lestari Ramadhani Nasution

Degenerative diseases are a major health issue that continues to increase in Indonesia. Herbal medicine has become an attractive alternative due to its affordable cost and high cultural acceptance in society. The aim of this study is to analyze the costs and benefits of using herbal medicine in managing degenerative diseases in Medan City. The research was conducted from January to March 2025 with a sample of 369 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through interviews using questionnaires and analyzed using Cost Benefit Ratio (CBR), Chi-Square test, and Logistic Regression. The results show that the CBR for herbal medicine is 4.57 (median: 4.15; minimum: 0.93; maximum: 11.59), indicating that the benefits received from herbal medicine far outweigh the costs incurred. The study also shows that there is no significant influence of age ($p\text{-value}=0.391$; $OR=3.885$; 95% CI=0.175-86.174) and gender ($p\text{-value}=0.291$; $OR=0.348$; 95% CI=0.049-2.468), cost ($p\text{-value}=0.725$; $OR=0.648$; 95% CI=0.058-7.238), availability of services ($p\text{-value}=0.286$; $OR=0.159$; 95% CI=0.005-4660), and education and information ($p\text{-value}=0.708$; $OR=1.692$; 95% CI=0.108-26.622). Factors that have an effect include education ($p\text{-value}=0.012$; $OR=0.075$; 95% CI=0.010-0.567), health belief ($p\text{-value}=0.000$; $OR=182.887$; 95% CI=27.446-1218.669), and perception of herbal medicine ($p\text{-value}=0.000$; $OR=104.085$; 95% CI=17.499-619.091). The dominant factors influencing the use of herbal medicine are health belief and positive perception of herbal medicine. Respondents with higher health belief have a 182.887 times higher chance of using herbal medicine, while those with a positive perception of herbal medicine have a 104.085 times higher chance of utilizing it. It is recommended that healthcare workers increase education about herbal medicine use and enhance public understanding of the benefits of herbal medicine as an alternative in managing degenerative diseases.

Keywords: Cost Benefit Ratio (CBR), Health belief, Herbal medicine, Degenerative diseases, Perception of herbal medicine.